

Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Hidup yang Bersih dan Sehat di Desa Pasir Putih

Sohebul Dahri¹, Ibnu Prasetyo², Ilqi Muhammad Fauzi³

Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: sohebuldahri29@gmail.com¹, ibnuprasetyo0314@gmail.com², ilqimfauzi1234@gmail.com³

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

A clean and healthy environment is a basic human need to improve the quality of life. This study aims to evaluate the effectiveness of the extension program in creating a clean and healthy environment in Pasir Putih Village. The method used was community participation through training and hygiene campaigns. The results showed an increase in community awareness of the importance of cleanliness, better waste management, and the application of a healthy lifestyle. The conclusion showed that the counseling was able to increase the community's positive behavior in protecting the environment. Recommendations are given for the sustainability of this program for a more significant impact.

Keywords: Extension, Clean Environment

Abstrak

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan kebutuhan dasar manusia untuk meningkatkan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program penyuluhan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Pasir Putih. Metode yang digunakan adalah partisipasi masyarakat melalui pelatihan dan kampanye kebersihan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan, pengelolaan sampah yang lebih baik, dan penerapan pola hidup sehat. Kesimpulan menunjukkan bahwa penyuluhan mampu meningkatkan perilaku positif masyarakat dalam menjaga lingkungan. Rekomendasi diberikan untuk keberlanjutan program ini agar dampaknya lebih signifikan.

Kata kunci: Penyuluhan, Lingkungan Bersih

1. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang sehat merupakan salah satu indikator penting kesejahteraan masyarakat. Namun, masih banyak desa-desa di Indonesia, termasuk Desa Pasir Putih, yang menghadapi masalah lingkungan seperti pengelolaan sampah yang buruk, sanitasi yang tidak memadai, dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Masalah ini berkontribusi pada tingginya angka penyakit yang ditularkan melalui lingkungan, seperti diare, demam berdarah, dan infeksi saluran pernapasan. Program penyuluhan dianggap sebagai salah satu solusi efektif untuk mengatasi masalah ini. Melalui penyuluhan, masyarakat dapat diberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, teknik pengelolaan sampah yang baik, dan cara hidup sehat. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana program penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran dan tindakan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Pasir Putih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan perilaku masyarakat setelah mengikuti penyuluhan, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi program kebersihan di desa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan program serupa di desa lain.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Populasi penelitian adalah warga Desa Pasir Putih dengan sampel sebanyak 30 kepala keluarga

yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi langsung, dan wawancara. Kegiatan penyuluhan dilakukan selama satu hari, meliputi pelatihan tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik, pentingnya kebersihan air, dan cara mendaur ulang limbah rumah tangga. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif statistik untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan. Evaluasi efektivitas program dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan perilaku masyarakat terkait kebersihan lingkungan. Sebelum penyuluhan, 45% responden mengaku tidak memahami pentingnya pengelolaan sampah yang benar, dan hanya 50% yang memiliki kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Setelah penyuluhan, 85% responden memahami konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan 80% mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi kelompok dalam penyuluhan menjadi cara efektif untuk menggali permasalahan spesifik yang dihadapi warga. Misalnya, beberapa warga mengemukakan kendala berupa kurangnya fasilitas tempat sampah. Sebagai solusi, penyuluhan mengintegrasikan sesi praktik pembuatan tempat sampah sederhana dari bahan daur ulang. Selain itu, pengenalan metode komposting berhasil mengurangi sampah organik yang dibuang sembarangan. Warga juga mulai memahami dampak pencemaran lingkungan terhadap kesehatan, seperti meningkatnya kasus diare akibat air tercemar. Peningkatan perilaku positif ini menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis partisipasi masyarakat tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong aksi nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan edukatif dalam perubahan perilaku lingkungan.

4. KESIMPULAN

Program penyuluhan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat Desa Pasir Putih terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Perubahan positif terlihat pada pemahaman pengelolaan sampah, kesadaran menjaga kebersihan, dan penerapan pola hidup sehat. Untuk keberlanjutan program, perlu ada dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan organisasi non-pemerintah, guna mengatasi kendala fasilitas dan memperluas cakupan edukasi. Dengan pendekatan yang berkesinambungan, diharapkan Desa Pasir Putih dapat menjadi contoh desa yang bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, T. (2019). "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Perilaku Kebersihan Masyarakat di Desa". *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 123-130.
- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- Rahayu, D. (2021). "Evaluasi Program Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas". *Jurnal Ilmu Sosial dan Lingkungan*, 22(1), 45-57.
- Siregar, B. (2018). *Pola Hidup Sehat di Pedesaan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Kebersihan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.